

**KOMPETENSI LITERASI INFORMASI TOPIK KESEHATAN MENTAL
GENERASI Z DI ERA DIGITAL
(Studi Kasus Terhadap Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang)**

Skripsi

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



Oleh :
Elsya Afriliana
NIM : 20234033

Dosen Pembimbing :
Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
NIP: 198302262005012004

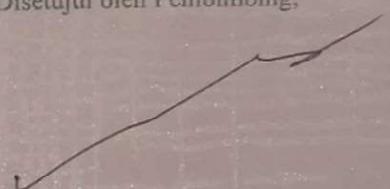
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul :Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental
Generasi Z di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa FBS
Universitas Negeri Padang)
Nama : Elsy Afriliana
NIM : 20234033
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
NIP. 198602102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsy Afriliana
NIM : 20234033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental
Generasi Z di Era Digital
(Studi Kasus Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang)**

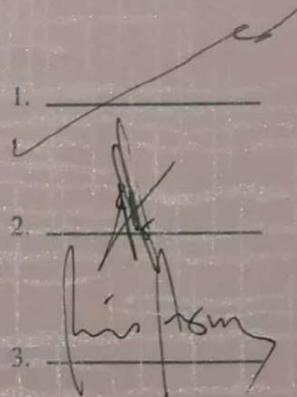
Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom
3. Anggota : Rini Asmara, M.Kom

1. _____
2. _____
3. _____



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul "**Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental Generasi Z di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang)**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024



Elsya Afriliana

NIM 20234033

ABSTRAK

Elsya Afriliana. 2024. Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental Generasi Z di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang). *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang). Kompetensi literasi informasi diukur dengan menggunakan model literasi informasi *the seven pillars* SCONUL dengan indikator: *identify, scope, plan, gather, evaluate, manage, dan present*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FBS angkatan 2020 berjumlah 1.018 populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 sampel dengan menggunakan rumus slovin dan teknik yang digunakan yaitu *proposional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) kemampuan mengenai *identify* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 57,6. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum optimal dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum melakukan pencarian informasi; (2) kemampuan mengenai *scope* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 56,7. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemampuan yang optimal dalam mengidentifikasi kesenjangan informasi; (3) kemampuan mengenai *plan* berada pada kategori baik dengan rata-rata 61,9. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan strategi pencarian informasi; (4) kemampuan mengenai *gather* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 58. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemampuan yang optimal dalam menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan informasi; (5) kemampuan mengenai *evaluate* berada pada kategori baik dengan rata-rata 67,7. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi informasi; (6) kemampuan mengenai *manage* berada pada kategori baik dengan rata-rata 63. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola informasi; (7) kemampuan mengenai *present* berada pada kategori baik dengan rata-rata 62,8. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menyajikan informasi dan mempresentasikannya secara efektif kepada khalayak. Secara keseluruhan indikator memperoleh rata-rata sebesar 61,1 dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi topik kesehatan mental.

Kata kunci : literasi informasi, generasi Z, kesehatan mental

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena atas izin dan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental Generasi Z di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa FBS Universtas Negeri Padang)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.S.I pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi. (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen penguji I dan Dosen Pembimbing Akademik. (3) Rini Asmara, M.Kom selaku dosen penguji 2. (3) Narasumber yang sudah berkenan memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (4) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Koordinator Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. (5) Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan baik dalam masa studi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Somoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Agustus 2024

Elsya Afriliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	42
C. Populasi dan sampel	43
D. Variabel dan data.....	46
E. Instrumentasi	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Uji Persyaratan Analisis.....	48
H. Teknik Penganalisisan Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Deskripsi data.....	58
B. Analisis data.....	65
C. Pembahasan.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptuan.....	41
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	40
Tabel 3. 1 sampel penelitian.....	45
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 instrument Penelitian.....	47
Tabel 3. 4 uji Validitas	49
Tabel 3. 5 uji Realibilitas	51
Tabel 3. 6 Kategori Tingkat Kesukaran Soal	52
Tabel 3. 7 Uji tingkat kesukaran soal.....	52
Tabel 3. 8 Klasifikasi Daya Pembeda	53
Tabel 3. 9 Uji Daya Pembeda	54
Tabel 3. 10 Kategori Nilai.....	56
Tabel 4. 1 Karakteristik Reponden Berdasarkan Fakultas	59
Tabel 4. 2 Deskripsi jawaban kategori <i>identify</i> (identifikasi)	59
Tabel 4. 3 Deskripsi data jawaban indikator <i>scope</i> (cakupan).....	60
Tabel 4. 4 Deskripsi data jawaban infikator <i>plan</i> (rencana)	61
Tabel 4. 5 Deskripsi data jawaban indikator <i>gather</i> (mengumpulkan).....	61
Tabel 4. 6 Deskripsi data jawaban indikator <i>evaluate</i> (evaluasi).....	62
Tabel 4. 7 Deskripsi data jawaban indikator <i>manage</i> (mengelola).....	63
Tabel 4. 8 Deskripsi data jawaban indikator <i>present</i> (menyajikan).....	63
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Data Jawaban Responden	64
Tabel 4. 10 Mengidentifikasi Topik Informasi yang Tidak Diketahui	65
Tabel 4. 11 Mengenali Kebutuhan Informasi	66
Tabel 4. 12 Menggunakan Latar Belakang Informasi untuk Mendukung Pencarian .	67
Tabel 4. 13 Bertanggung Jawab dalam Mencari Informasi yang Dibutuhkan.....	67
Tabel 4. 14 Mengelola Waktu Secara Efektif dalam Menyelesaikan Pencarian Informasi	68
Tabel 4. 15 Indikator Identifikasi (<i>Identify</i>).....	69
Tabel 4. 16 Menemukan Celah Informasi.....	70
Tabel 4. 17 Mengidentifikasi Jenis Informasi yang Sesuai Dengan Kebutuhan.....	70
Tabel 4. 18 Mengetahui Dimana Sumber Informasi.....	71
Tabel 4. 19 Mengidentifikasi Alat Pencarian yang Tersedia	72
Tabel 4. 20 Mengidentifikasi Format yang Berbeda Tentang Informasi Terkait dari Sumber Lain	72
Tabel 4. 21 Indikator Cakupan (<i>Scope</i>).....	73
Tabel 4. 22 Menentukan Pertanyaan Pencarian dengan Jelas dan Tepat.....	74
Tabel 4. 23 Menentukan Strategi Pencarian Dengan Kata Kunci yang Sesuai	74
Tabel 4. 24 Menguasai Padanan Kata.....	75
Tabel 4. 25 Memilih Alat Pencarian yang Sesuai	76

Tabel 4. 26 Indikator Rencana (<i>Plan</i>).....	77
Tabel 4. 27 Memandingkan Informasi yang Diperoleh dari Berbagai Sumber	77
Tabel 4. 28 Menggunakan Teknik yang Tepat untuk Mengumpulkan Data Baru.....	78
Tabel 4. 29 Tetap Update dengan Informasi Baru	79
Tabel 4. 30 Berinteraksi dengan Teman untuk Berbagi Informasi	79
Tabel 4. 31 Mengidentifikasi Ketika Kebutuhan Informasi Belum Terpenuhi	80
Tabel 4. 32 Indikator Mengumpulkan (<i>Gather</i>).....	81
Tabel 4. 33 Membedakan Informasi yang Berbeda dan Informasi yang Dimiliki.....	81
Tabel 4. 34 Memilih Materi yang Sesuai dengan Topik Pencarian Menggunakan Kriteria yang Sesuai	82
Tabel 4. 35 Memiliki Kredibilitas Data yang Dikumpulkan.....	83
Tabel 4. 36 Membaca Kritis, Mengidentifikasi Poin, dan Argumen Utama.....	83
Tabel 4. 37 Mengetahui Kapan Harus Berhenti Mencari Informasi	84
Tabel 4. 38 Indikator Evaluasi (<i>Evaluate</i>)	85
Tabel 4. 39 Menggunakan Perangkat Lunak Bibliografi	86
Tabel 4. 40 Membuat Bibliografi dengan Format yang Tepat.....	86
Tabel 4. 41 Mengutip dengan Menggunakan Gaya Referensi yang Sesuai.....	87
Tabel 4. 42 Menyadari Hak Cipta, Perlindungan Data, dan Plagiatisme	88
Tabel 4. 43 Menggunakan Perangkat Lunak dan Teknik Manajemen Data Yang Tepat.....	88
Tabel 4. 44 Indikator Mengelola (<i>Manage</i>)	89
Tabel 4. 45 Menggunakan Informasi untuk Menjawab Pertanyaan Awal.....	90
Tabel 4. 46 Membuat Ringkasan Dokumen atau Laporan.....	91
Tabel 4. 47 Mengabungkan Informasi Baru ke Pengetahuan yang Sudah Ada.....	91
Tabel 4. 48 Berkomunikasi Efektif Secara Lisan.....	92
Tabel 4. 49 Memilih Tempat Publikasi yang Sesuai	93
Tabel 4. 50 Indikator Menyajikan (<i>Present</i>).....	93
Tabel 4. 51 Rata-rata Setiap Indikator	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrument Penelitian	125
Lampiran. 2 Wawancara Latar Belakang	136
Lampiran. 3 Lampiran Wawancara Pembahasan	138
Lampiran. 4 Validasi Keilmuan	142
Lampiran. 5 Validasi Kebahasaan.....	143
Lampiran. 6 Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran. 7 Tabulasi	145
Lampiran. 8 Tabulasi Uji Validitas	147
Lampiran. 9 Uji Validitas.....	149
Lampiran. 10 Uji Realibilitas	153
Lampiran. 11 Uji Kesukaran Soal	154
Lampiran. 12 Uji Daya Pembeda	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat dan telah bertransformasi dari masa ke masa. Sebelum zaman serba digital saat ini, cara berkomunikasi masyarakat hanya terbatas pada lisan dan tulisan tangan. Namun, seiring berkembangnya zaman terutama pada abad ke-20, manusia telah mengalami perubahan yang signifikan dengan diciptakan komputer. Komputer dikembangkan untuk memproses sebuah informasi dan kemudian dihubungkan ke beberapa komputer untuk berbagi informasi. Sehingga manusia mencari informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan komputer tersebut. Hingga akhirnya, muncul internet sebagai bagian yang penting dalam mencari dan mengakses sebuah informasi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut memungkinkan manusia untuk menjelajahi dunia digital. Dengan adanya internet, manusia dengan lebih mudah mengakses dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer. Informasi-informasi tersebut dapat ditemukan dimana saja dan kapan saja mereka butuhkan sehingga kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi. Informasi dapat ditemukan di berbagai platform online seperti situs web, aplikasi, dan media sosial.

Dengan berbagai platform ini masyarakat dapat memilih sumber yang mereka inginkan dan dari sumber terpercaya.

Teknologi informasi mempermudah manusia mengakses informasi dalam berbagai bidang salah satunya yaitu informasi mengenai kesehatan mental. Teknologi informasi merupakan sebuah sarana penyebaran informasi kesehatan sehingga akses terhadap teknologi informasi menjadi salah satu faktor penentu literasi kesehatan (Manganello et al., 2017: 2). Kesehatan mental memiliki peran yang penting dalam kesejahteraan hidup, hal ini melibatkan pemahaman akan kondisi emosional dan psikologis yang dapat mempengaruhi pikiran. Kesehatan mental semakin diakui sebagai komponen integral dari kesejahteraan individu dan masyarakat. Peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental telah mendorong minat yang lebih besar dalam mencari informasi yang relevan dan bermanfaat. Untuk memahami hal tersebut dibutuhkan sebuah informasi agar seseorang dapat mengetahui mengenai kesehatan mental.

Informasi mengenai kesehatan mental dapat dengan mudah dan cepat didapatkan melalui berbagai media berdasarkan dari berbagai sumber yang dipercaya dan melalui para ahli di bidangnya. Aplikasi dan platform daring seperti media sosial dan website kesehatan mengenai kesehatan mental sekarang ini juga semakin meluas, hal ini dapat mempermudah seseorang dalam mencari bantuan. Sumber informasi mengenai kesehatan mental tidak hanya didapatkan di media sosial, tetapi juga dapat ditemukan melalui *e-book*, artikel ilmiah, maupun acara-acara seperti seminar dan

workshop yang berkaitan dengan kesehatan mental sehingga mendapatkan pengetahuan dan wawasan dari para ahli dari berbagai aspek kesehatan mental. hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Permana pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa seminar, *workshop*/pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang banyak diikuti untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan mental sebesar 57,8% (Permana, 2023:65). Selain itu adapun Penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin dengan melakukan psikoedukatif kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mendapatkan hasil bahwa kegiatan psikoedukatif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait kesehatan mental (Syarifudin, 2021:30).

Sumber informasi mengenai kesehatan mental sangat beragam dan mencakup berbagai platform yang menyediakan berbagai artikel, saran, dan panduan mengenai kesehatan mental. terdapat berbagai akun yang menyediakan berbagai konten mengenai kesehatan mental seperti *ibunda.id*, *riliv*, *pijar psikologi*, *apdcindonesia*, *Alpas.id*, *tanya psikologi*, *satupersenofficial*, *klee.id*, *payungqalbu.id*, dan *bincangpsikologi* yang menjadi tempat di mana seseorang dapat menemukan informasi, mendukung, dan mengikuti perkembangan terkini mengenai kesehatan mental dan memungkinkan seseorang untuk berbagi pengalaman mereka dan mendapatkan dukungan dari komunitas yang serupa.

Informasi terkait kesehatan mental mengalami ledakan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi. Fatahya dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan informasi mengenai kesehatan mental sepanjang tahun 2020 hingga 2021

di berbagai platform media sosial (Fatahya, 2022:166). Untuk memilih dan menyaring informasi yang sesuai maka dibutuhkan kemampuan literasi agar dapat mengevaluasi kebenaran sumber informasi sehingga informasi yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat kemudian informasi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini, karena seseorang dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi begitu mudah diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Seseorang dikatakan mampu mencari informasi dengan baik apabila dia mampu menemukan topik dari kebutuhan informasinya dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi. Sehingga tujuan dari literasi informasi itu adalah untuk mengetahui bagaimana menemukan informasi dan menggunakan informasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dikarenakan mahasiswa Angkatan 2020 kini berada pada tingkat akhir perkuliahan, di mana mahasiswa tengah menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Situasi ini membuat mahasiswa cenderung rentan terhadap berbagai gangguan mental, seperti stress, depresi, dan kecemasan yang sering kali dipicu oleh tekanan akademik, tuntutan penyelesaian skripsi, serta persiapan menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang menyimpulkan bahwa mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang pernah mengakses informasi mengenai kesehatan mental. Secara umum mereka mengakses informasi mengenai kesehatan mental melalui media sosial seperti Instagram, tiktok, dan twiter. Dalam melakukan pencarian informasi mahasiswa cenderung kurang memperhatikan strategi dalam memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Mahasiswa tidak membandingkan informasi yang didapat dengan berbagai sumber informasi lainnya dan juga terkadang mereka tidak mengevaluasi terhadap informasi yang mereka peroleh. Hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa cenderung terlalu percaya dengan informasi yang diperoleh dari media sosial dan cenderung untuk mempercayai informasi yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri. Hal ini berdampak kepada mahasiswa karena mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang tidak akurat bahkan merugikan, terutama di era digital dimana informasi mudah tersedia namun, juga rawan disinformasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Kompetensi Literasi Informasi Topik Kesehatan Mental Generasi Z di Era Digital (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa FBS, Universitas Negeri Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mahasiswa cenderung kurang memperhatikan strategi dalam memastikan keakuratan informasi yang diperoleh; (2) mahasiswa tidak membandingkan dan mengevaluasi informasi yang didapat dengan berbagai sumber informasi lainnya; dan (3) mahasiswa cenderung percaya terhadap informasi yang mereka peroleh.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terfokus dan menghindari adanya penyimpangan dan tidak meluas dari pembahasan penelitian agar penelitian lebih terarah maka, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang)

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital, studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang)

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian mengenai kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang) peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu :

1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk: (1) perkembangan ilmu pengetahuan khususnya topik mengenai kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang) dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang terkait; (2) bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk meneliti mengenai topik yang bersangkutan.

2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut: (1) bagi generasi Z, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi generasi z khususnya di Univeristas Negeri Padang mengenai kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang); (2) bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai

kompetensi literasi informasi topik kesehatan mental generasi Z di era digital (studi kasus terhadap mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang).

G. Defenisi operasional

1 Literasi informasi

literasi informasi adalah rangkaian kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, mencari sumber informasi yang valid, dan menggunakan informasi tersebut untuk mengatasi masalah dalam kehidupan. Hal ini melibatkan analisis, kreativitas, dan kritisme dari pengguna informasi, serta kemampuan untuk menggunakan informasi dengan efektif, efisien, dan etis

2. Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012, generasi Z ini juga disebut dengan generasi internet karena generasi ini lebih banyak menghabiskan waktu terhadap internet dan media sosial.

3 Kesehatan mental

Kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang merasa nyaman dan tidak terganggu oleh masalah mental. Orang dengan kesehatan mental yang baik merasa aman dan bahagia dalam berbagai situasi, bisa berpikir tentang diri mereka sendiri dan mengendalikan perasaan serta tindakan mereka